

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ditengah perubahan zaman yang begitu cepat dan dinamis, pembentukan karakter dan spiritualitas anak usia dini menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendesak. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan islam pada anak adalah membaca al qur'an. Al qur'an bukan hanya sebagai sumber ajaran agama, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang menyeluruh.

Anak usia dini pada masa periode kritis dalam pembentukan kepribadian dan kebiasaan seorang individu. Oleh karena itu, memberikan pendidikan agama, khususnya membacaa Al qur'an sejak dini memiliki dampak positif yang mendalam pada pembentukan akhlak, nilai-nilai moral dan hubungan spiritual anak.

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada dunia dan hendaknya setiap orang beriman mengimaninya. Iman kepada Kitab Allah merupakan salah satu rukun iman yang ketiga. Keimanan terhadap Al-Qur'an harus ditunjukkan dengan mempelajarinya dan mengajarkannya kepada orang lain. Mempelajari Al-Quran berarti mempelajari cara mengucapkan huruf. Saat belajar membaca Al-Qur'an, fokus utamanya adalah pada kelancaran membaca Tartil, sebagaimana firman Allah SWT yang artinya

“Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat”(Q.S. Al-Muzammil [73] : 4-5)

Dan berdasarkan hadits Rasulullah Saw: "Diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a., bahwa dia mendengar Rasulullah Saw. bersabda: “Allah tidak menaruh perhatian terhadap sesuatu, seperti perhatian-Nya terhadap Nabi ketika melagukan AlQur’an dengan suara yang indah dan nyaring.” (H.R. Muslim)

Namun pengajaran al qur’an pada anak usia dini seringkali dihadapi dengan beberapa tantangan, seperti tingkat perhatian yang rendah, kesulitan dalam memahami huruf arab dan kebutuhan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Dalam mengatasi tantangan ini, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik perlu dikenalkan. Dalam hal ini membaca Al-Qur’an untuk anak usia dini tentunya sangat menarik untuk dibahas, sehingga tetap bersinergi dengan perkembangan anak yang sangat peka dan cermat, hal ini berkaitan dengan masalah bagaimana cara mengajar anak membaca Al-Qur’an. Al-Qur'an dengan metode yang sangat cocok untuk anak usia dini Membaca anak usia dini merupakan bagian dari perkembangan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan kegiatan perkembangan lainnya. Dalam menciptakan siswa yang membaca Al-Qur'an, guru hendaknya selalu berusaha membimbing dan memotivasi siswa untuk belajar, mengatur kegiatan belajar dan mungkin menjadi alat . untuk

pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap. (Ramayulis, Metodologi Pengajaran Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 173.

Berdasarkan pengamatan penelitian pada kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Al Husna di kelompok B5 TKIT Bina Insan Mulia Sidorejo Kecamatan Comal Kabupaten Pematang, ditemukan bahwa dari 13 anak, 2 anak sudah mampu membaca al quran dengan lancar tanpa harus dibantu oleh guru, 5 anak sudah bisa membaca huruf hijaiyah dengan lancar (anak sudah mampu mengenali huruf terpisah, bersambung dan membedakan bunyi huruf) dan 6 anak masih membutuhkan bantuan dalam mengenali huruf hijaiyah (masih lupa huruf dan bacaan saat berharokat). Pentingnya memberikan stimulus menjadi kunci dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca anak. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah melalui penggunaan media kartu huruf hijaiyah. Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif adalah penggunaan kartu hijaiyah sebagai media pembelajaran. Kartu hijaiyah dapat memvisualisasi yang jelas terhadap huruf arab dan membantu anak-anak mengenal serta menghafal huruf dengan cara yang lebih menyenangkan. Melalui pendekatan ini diharapkan anak-anak dapat mengembangkan ketrampilan membaca Al qur'an dengan lebih mudah dan efektif.

Mengacu pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-

Qur`an dengan Menggunakan Media Kartu Hijaiyah pada anak kelompok B5 di TKIT Bina Insan Mulia Comal Kab. Pematang.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur`An Dengan Media Kartu Hijaiyah Pada Anak Kelompok B5 Di TKIT Bina Insan Mulia Comal Kab. Pematang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas maka penulis menegaskan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah perkembangan membaca Al qur`an dapat ditingkatkan dengan media Kartu Hijaiyah pada anak kelompok B5 di TKIT Bina Insan Mulia?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah perkembangan membaca Al qur`an dapat ditingkatkan dengan media Kartu Hijaiyah pada siswa kelompok B5 di TKIT Bina Insan Mulia?.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian diharapkan memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Lain

Mendapatkan teori tentang peningkatan perkembangan membaca Al qur'an melalui media kartu hijaiyah sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberikan landasan serta argumen dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya peningkatan perkembangan membaca Al qur'an dengan media kartu Hijaiyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Anak mampu meningkatkan perkembangan membaca Al qur'an dengan media kartu Hijaiyah

b. Bagi Guru

Memberikan masukan tentang kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran seperti halnya untuk menstimulasi perkembangan membaca Al qur'an anak dapat melalui kegiatan membaca dengan media kartu Hijaiyah.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk lebih memperhatikan perkembangan membaca Al qur'an pada anak. Karena pada dasarnya setiap perkembangan anak berbeda-beda.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan berfikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari penerapan membaca Al qur'an dengan media kartu Hijaiyah.

